

PEMANFAATAN *CHANNEL YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA KEGIATAN *PARENTING* DI SDIT INSAN MULIA BANYUMAS

*Utilization of the Youtube Channel as a Medium for Parenting Activities at SDIT
Insan Mulia Banyumas*

Shofia El Fauziyyah¹, Novan Ardy Wiyani²

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

email: shofiaef@gmail.com¹, fenomenajiwa@gmail.com²

Abstract

This study aims to describe the use of the Youtube channel as a medium for parenting activities at SDIT Insan Mulia Banyumas. This research is phenomenological research with a qualitative approach. Collecting data using interview techniques, observation, and review of documentation. The results showed that the use of the SDIT Insan Mulia Banyumas's Youtube channel was carried out by broadcasting parenting studies while they were taking place and uploading the recordings on the Youtube channel. The theme of the study raised is in the form of basic religious understanding and child care in Islam. Utilization of Youtube provides an opportunity for parents who cannot attend parenting studies in person so that they can take part in studies through uploaded study recordings. Utilization of SDIT Insan Mulia Banyumas's YouTube is currently still limited to parents and guardians of SDIT Insan Mulia Banyumas students. Wider utilization can be done by providing a variety of parenting content at SDIT Insan Mulia Banyumas so that it can attract a wider audience and provide wider benefits.

Keywords: *Digital Media, Parenting, Youtube*

Abstrak

Studi ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan *channel Youtube* sebagai media kegiatan *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *channel Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas dilakukan dengan menyiarkan kajian *parenting* saat berlangsung dan mengunggah rekamannya di *channel Youtube*. Tema kajian yang diangkat berupa pemahaman agama dasar dan pengasuh anak dalam islam. Pemanfaatan *Youtube* memberikan kesempatan kepada orang tua yang tidak dapat menghadiri kajian *parenting* secara langsung sehingga dapat mengikuti kajian melalui rekaman kajian yang diunggah. Pemanfaatan *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas saat ini masih terbatas pada orang tua wali murid SDIT Insan Mulia Banyumas. Pemanfaatan yang lebih luas dapat dilakukan dengan memberikan variasi konten *parenting* di

SDIT Insan Mulia Banyumas sehingga dapat menarik lebih banyak penonton dan memberikan manfaat yang lebih luas lagi.

Kata kunci: Media Digital, Pengasuhan, Youtube

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Bangsa Indonesia merupakan sesuatu yang penting dan menjadi tujuan negara. Tujuan ini termuat di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar NKRI Tahun 1945 yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Tujuan ini kemudian dijabarkan lagi dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Menurut pasal ini, pendidikan di Indonesia harus mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak sehingga peserta didik menjadi seorang yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, dan warga negara yang demokratis (UU RI SISDIKNAS).

Walaupun sudah diatur oleh undang-undang, fungsi dan tujuan pendidikan ini masih bisa disesuaikan dengan visi dan misi lembaga penyelenggara Pendidikan yang mengikuti kebutuhan masyarakat (Sujana, 2019). Salah satu jenis lembaga pendidikan yang kini banyak diminati masyarakat dan berkembang pesat adalah Sekolah Islam Terpadu (SIT). Lembaga Pendidikan ini memadukan Pendidikan modern dan pengetahuan agama sehingga diharapkan peserta didik tidak hanya mampu menanggapi perkembangan zaman tetapi juga

mempunyai pengetahuan agama yang kuat sehingga tidak terbawa arus negatif perkembangan zaman (Kurniawan et al, 2021).

Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah yang menerapkan sistem *full day school* yang mengharuskan peserta didik mengikuti proses pembelajaran dari pagi hingga sore (07.00-15.00). Sistem ini menjadi daya tarik bagi orang tua yang sibuk bekerja hingga sore hari dan tidak mampu mengawasi anak-anaknya. Orang tua bahkan cenderung memasrahkan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah (Suyatno, 2013). Padahal pendidikan anak tidak bisa hanya bertumpu pada sekolah. Pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga menjadi wadah pertama dari seorang anak untuk belajar. Melalui orangtuanya, anak belajar cara bersikap, melakukan hubungan sosial, dan menemukan sosok panutan.

Menilik pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan, mereka juga perlu belajar cara mengasuh dan mendidik yang baik. Orang tua dapat belajar dari *website*, media sosial, praktisi-praktisi *parenting*, atau sesama orang tua. SDIT Insan Mulia Banyumas merupakan salah satu lembaga yang menyadari pentingnya orang tua untuk belajar terkait pengasuhan anak. Sekolah

ini menyelenggarakan kajian *parenting* untuk orang tua/wali murid secara rutin sebulan sekali. Tema kajian yang diangkat berbeda-beda dan menyesuaikan kebutuhan orang tua. Akan tetapi, terdapat sebagian orang tua yang tidak bisa hadir mengikuti kajian karena kesibukan dalam bekerja. Padahal pembahasan dalam kajian-kajian ini penting untuk diketahui dan diterapkan oleh orang tua dalam mendidik anaknya. Kendala ini mendorong SDIT Insan Mulia Banyumas memanfaatkan *Youtube* untuk menyiarkan ulang kajian ini. Kajian-kajian yang diadakan didokumentasikan dalam bentuk video dan diunggah ke *channel Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas.

Kegiatan pendokumentasian dan pengunggahan kajian *parenting* ke *Youtube* ini mendorong penulis untuk menggali lebih dalam terkait pemanfaatan *channel Youtube* sebagai media kegiatan *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas. Penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan *channel Youtube* sebagai media kegiatan *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas.

Setidaknya ada tiga penelitian yang membahas tentang pemanfaatan media digital sebagai media belajar *parenting*. Penelitian yang dilakukan oleh Elyana (2020) berjudul *Manajemen Parenting Class* melalui Media *E-Learning*. Penelitian ini membahas proses manajemen *parenting class* (perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, monitoring dan evaluasi) di TK. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan kegiatan *Parenting Class* di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian Elyana fokus pada proses manajemennya dan media yang digunakan adalah *E-Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari et al. (2020) meneliti pemanfaatan website sebagai media edukasi *parenting* melalui artikel-artikel yang ditulis dan diunggah ke website tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media digital sebagai penyedia konten edukasi *parenting* untuk orang tua. Sisi perbedaan antara penelitian Hapsari dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang dilakukan Hapsari tidak hanya fokus pada pendeskripsian pemanfaatan tetapi juga menganalisis kualitas beberapa artikel tulisan yang diunggah di website tersebut. Respon dan manfaat yang diterima oleh orang tua tidak dideskripsikan secara detail.

Penelitian lain dilakukan oleh Mirawati et al. (2021) berjudul *Implementasi Edukasi Parenting* di Era Digital bagi Masyarakat Indonesia di Luar Negeri. Penelitian ini memanfaatkan website untuk mengunggah video *parenting* dan platform *zoom* untuk mengadakan kajian. Platform yang digunakan dan

sasaran partisipan (orang tua) menjadi faktor pembeda antara penelitian yang telah dilakukan Mirawati ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dari sisi persamaan, penelitian sama-sama bertujuan untuk melihat pemanfaatan platform digital sebagai sarana edukasi *parenting* dan bagaimana respon partisipan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan fokus pada pendeskripsian kegiatan *parenting* yang dilakukan di *Youtube* dan manfaat yang dirasakan orang tua siswa dan guru. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan *channel Youtube* sebagai media kegiatan *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologi yang menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative Inquiry and Research Design*, 2023). Pendekatan ini menggunakan metode deskriptif analitis, karena penelitian memberikan deskripsi tentang temuan dan gambaran terkait pemanfaatan *channel Youtube* sekolah di SDIT Insan Mulia Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah yang sudah lama mengadakan kajian *parenting* dan melakukan adaptasi dengan memanfaatkan media digital sebagai media kajian *parenting* didorong kondisi pandemi. Subjek pada

penelitian ini adalah pengelola dan penonton akun *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada humas SDIT Insan Mulia Banyumas yang mengelola akun *youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas dan orang tua murid untuk menggali informasi terkait pengelolaan akun untuk kajian *parenting* dan pemanfaatannya. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pemanfaatan akun *Youtube*. Telaah dokumentasi dilakukan untuk mengetahui jenis kajian yang dilakukan dan jumlah penonton dari kajian yang dibagikan di *Youtube*.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teori reduksi data, *display* data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2022). Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi terkait pemanfaatan *Youtube* di SDIT Insan Mulia Banyumas dirangkum kemudian dipilih dan difokuskan sesuai dengan tema penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menulis dan menyusun data yang sudah direduksi. Proses verifikasi dilakukan dengan menguji kembali data yang diperoleh dan melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian Parenting

Parenting atau pengasuhan merupakan segala hal yang berkaitan tentang cara orang tua mendidik anaknya. Ruang lingkup pengasuhan

sangat luas mulai dari cara membesarkan anak sesuai dengan keinginan orang tua, cara memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak, hingga bagaimana mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak (Azizah, 2019).

Tanggung jawab terbesar dalam pengasuhan anak dipegang oleh orang tua sebagai pendidik utama (Taubah, 2015). Selain itu, pengaruh pola asuh orang tua juga lebih besar dibandingkan pendidikan dari sekolah formal. Dampak pola asuh ini akan terlihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikotorik anak (Kholis, 2017). Peran orang tua dalam pengasuhan anak tidak sekedar membentuk anak agar memenuhi target dan standar dari masyarakat dan orang tua (Gunawan, 2022). Pembentukan karakter anak juga terbentuk sesuai dengan cara orang tua membesarkan dan mengasuh anaknya (Alimashariyanto et al., 2022). Pengasuhan sejatinya bertujuan mempersiapkan anak sehingga dapat mandiri, adaptif, dan mampu mengambil keputusan sendiri (Nafiah et al., 2021).

Keberhasilan pengasuhan dari orang tua dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan emosional orang tua. Kebanyakan orang tua memperoleh keterampilan itu dari orangtuanya. Keterampilan dan pengetahuan itu terkadang ada yang sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman (Fachmi et al., 2021). Padahal seharusnya orang tua adaptif terhadap perubahan termasuk terkait cara pengasuhan anak.

Selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, orang tua juga perlu memberikan keteladanan bagi anaknya karena anak banyak mencontoh dari orangtuanya (Hikmatullah & Fachmi, 2020). Pengetahuan dan keterampilan orang tua yang berkaitan dengan pengasuhan anak dan sesuai dengan kebutuhan zaman dapat diperoleh salah satunya melalui kajian *parenting*.

Kajian *parenting* diadakan sebagai suatu sarana sekolah untuk mengenalkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai sekolah kepada orang tua (Nuraini & Suryani, 2022). Banyak sekolah yang sudah mengadakan program ini. Beberapa tujuan dari program *parenting* ini antara lain meningkatkan wawasan dan pengetahuan dasar orang tua tentang pengasuhan anak (Hardianto, 2014). Tujuan lain yang dapat dicapai dari program *parenting* adalah menyamakan persepsi orang tua terkait pendidikan anak sehingga tercipta sinergi bersama sehingga tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah (Endarti & Sunarto, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab Kajian *parenting* SDIT Insan Mulia Banyumas, Ibu Rina Ariyani, ia menjelaskan bahwa tujuan utama diadakannya kajian *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas adalah menyelaraskan pengasuhan orang tua dengan sekolah dan menyamakan visi sekolah dengan wali murid. Hal ini menjadi suatu upaya

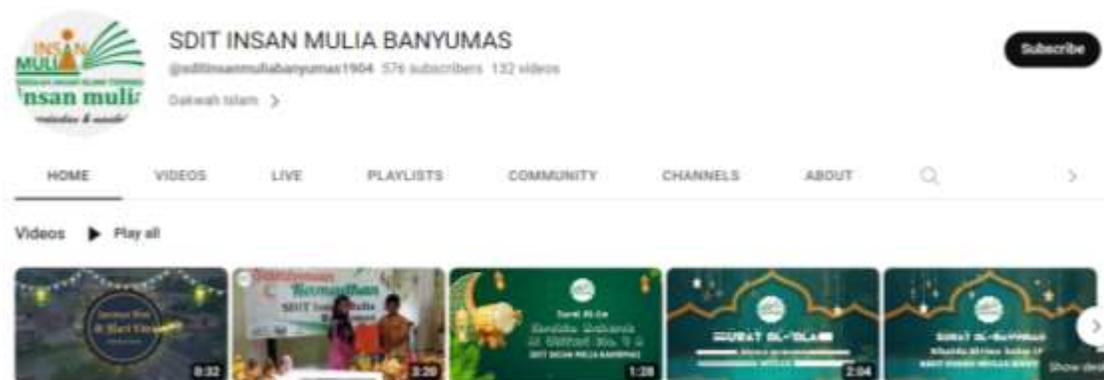
agar murid-murid SDIT Insan Mulia Banyumas tidak mengalami kebingungan karena perbedaan cara dan prinsip dalam pengasuhan serta dapat secara konsisten menerapkan kebiasaan baik terutama dalam perilaku dan ibadah. Program ini merupakan program yang diadakan oleh sekolah untuk orang tua dan wali murid SDIT Insan Mulia Banyumas. Kajian ini diadakan secara rutin setiap satu bulan sekali dan wajib dihadiri oleh wali murid minimal 70%.

Akun Youtube SDIT Insan Mulia Banyumas

Berdasarkan telaah dokumentasi akun Youtube SDIT Insan Mulia

Banyumas, diketahui bahwa akun diketahui bahwa akun Youtube ini dibuat pada Bulan April Tahun 2020. Akun ini mempunyai jumlah *subscriber* sebesar 577 *subscriber*. Total video yang diunggah sebanyak 140 video dengan total jumlah *view* sebanyak 34.011 *view*. Video-video yang diunggah berupa pengenalan profil sekolah, pengenalan guru-guru SDIT Insan Mulia Banyumas, video pembelajaran, kegiatan sekolah, penampilan dari siswa, dan kajian *parenting*.

Berikut gambar tangkapan layar dari beranda Youtube SDIT Insan Mulia Banyumas:



Gambar 1. Beranda Youtube SDIT Insan Mulia Banyumas

Teknis Pelaksanaan Kajian Parenting

Kegiatan Kelas *Parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas merupakan program yang sudah lama diadakan oleh SDIT Insan Mulia Banyumas. Kegiatan ini berupa pemaparan materi dari narasumber yang diundang, sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini awalnya merupakan kegiatan pertemuan langsung

tetapi karena adanya pandemi pada tahun 2020, teknis kegiatan mengalami penyesuaian.

Berdasarkan hasil observasi di *channel Youtube Kelas Parenting online* pertama diadakan pada Bulan November tahun 2020 melalui aplikasi *Zoom* dalam bentuk webinar. Selain melalui *Zoom*, kajian ini juga disiarkan secara langsung

di *channel Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas dan rekamannya disimpan di akun *Youtube*.

Ketika pembelajaran sudah kembali menjadi pertemuan tatap muka (PTM) dan pandemi sudah mereda, kajian *parenting* kembali diadakan secara langsung. Kajian ini dilakukan di serambi Masjid Nur Sulaiman Banyumas pada Hari Sabtu sekali sebulan. Kajian yang dilaksanakan disiarkan secara langsung di akun *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas dan video rekaman dibagikan di akun *Youtube*.

Berdasarkan observasi pada saat pelaksanaan kajian *parenting*, proses dokumentasi kajian dilaksanakan oleh tim Humas SDIT Insan Mulia Banyumas yang terdiri dari guru-guru yang berada di Humas SDIT Insan Mulia Banyumas. Proses pendokumentasian dilakukan dengan meminta izin terlebih dulu kepada narasumber pengisi kajian. Pendokumentasian dilakukan menggunakan gawai berupa *handphone* sekolah.

Tema Kajian dan Target Penonton

Tema kajian *parenting* dan narasumber SDIT Insan Mulia Banyumas ditentukan oleh tim kajian *parenting*. Berdasarkan hasil wawancara, tema-tema yang diangkat menjadi materi kajian adalah pengetahuan agama dasar seperti aqidah dan akhlak dan pengasuhan anak secara dalam islam (*Tarbiyatul Aulad*). Pemilihan pembicara disesuaikan dengan tema tersebut dengan melihat

kemampuan pembicara dalam tema tersebut. Beberapa tema kajian yang pernah dilaksanakan dan diunggah di akun *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas, antara lain: (1) *Positive Thinking Always*; (2) Anak Puber? Jangan Baper; (3) *Being Wonderful Family*: kisah dibalik kecerdasan Imam Syafi’I; (4) Langkah Mendidik Anak; (5) *Safe for Us*: taat berkendara jadi aman; (6) Mengembalikan Adab Anak dan Akhlak Anak saat Kembali ke Sekolah; (7) Menanamkan Keimanan pada Anak; (8) Mengenal Karakter Usman bin Affan; (9) Komunikasi Penuh, Tumbuh Mental Tangguh (10) Menyiapkan Generasi Qur’ani Sedari Rumah.

Berdasarkan tema-tema yang diangkat, kajian *parenting* dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaannya yang ingin menyalurkan pengasuhan orang tua dan sekolah dengan mengenalkan pendidikan anak dalam islam. Pengasuhan anak dalam Islam merupakan cara pengasuhan dengan landasan tauhid, keimanan, dan akhlak mulia. Pemenuhan kasih sayang, pembentukan budi pekerti, dan kegembiraan anak menjadi fokus penting dalam pengasuhan dalam islam (Amalia et al., 2022). Pola pengasuhannya juga disesuaikan dengan usia anak (Anwar & Azizah, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa target penonton *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas secara khusus adalah wali murid SDIT Insan Mulia Banyumas. Wali murid

yang menonton kajian *parenting* di akun *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas adalah yang tidak bisa menghadiri kajian secara langsung. Syarat kehadiran kajian *parenting* minimal 70% menjadikan wali murid harus menonton rekaman video di *Youtube* agar memenuhi persyaratan.

Jumlah penonton video kajian *parenting* di *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas masih berada di kisaran 200-400 tayangan. Berdasarkan pengamatan, interaksi di akun *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas juga tidak banyak terjadi. Hal ini dibuktikan dengan minimnya komentar pada video-video yang diunggah. Berdasarkan jumlah penonton tersebut, dapat disimpulkan bahwa penonton video kajian *parenting* tersebut masih hanya dari orang tua siswa dan guru-guru SDIT Insan Mulia Banyumas.

Saluran *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas ini sebenarnya mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan. Kajian *parenting* ini sebaiknya perlu ditingkatkan lagi kualitas konten dan jangkauannya karena kajian ini merupakan salah satu media dakwah untuk mengajak orang tua meningkatkan pemahaman agamanya. Adanya *Youtube* memudahkan penyampaian-penyampaian nilai-nilai keislaman khususnya terkait pengasuhan anak dalam islam sehingga materi-materi kajian dapat diakses oleh orang tua dengan mudah dari mana saja dan kapan saja (Sikumbang & Ulwani, 2021). Kajian *parenting* yang hanya diunggah dalam bentuk rekaman berdurasi lebih

dari 60 menit dapat divariasikan bentuknya menjadi video singkat berdurasi pendek sekitar 5-10 menit berisi *highlight* dari kajian, atau video lainnya terkait *parenting*. Hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jangkauan dan jumlah penonton saluran *Youtube* ini antara lain adalah meningkatkan kualitas penyajian visual dan mengangkat topik-topik yang aktual dan kekinian (Nurrohman & Mujahidin, 2022).

Manfaat Kajian *Parenting*

Berdasarkan hasil wawancara, pengunggahan video kajian *parenting* di *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas membantu orang tua yang berhalangan hadir di kajian *parenting* secara langsung. Orang tua tetap dapat mengikuti kajian melalui video yang diunggah tersebut. Kajian yang dilaksanakan menambah pengetahuan orang tua terkait pengasuhan anak dalam islam dan pengetahuan agama dasar. Manfaat juga dirasakan oleh sekolah khususnya wali kelas. Orang tua yang rajin menyimak kajian cenderung tidak memberikan penolakan terkait saran wali kelas terkait pola pendidikan anak dalam menanamkan akhlak dan kebiasaan beribadah. Berdasarkan manfaat yang dirasakan oleh orang tua dan sekolah dalam paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kajian *parenting* sudah memberikan efek yang baik dan berhasil mencapai tujuan pelaksanaannya.

Manfaat yang dirasakan dari kajian *parenting* ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Khodiyah (2022) bahwa adanya program *parenting* dapat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran anak di sekolah. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana pemaparan program pendidikan yang dijalankan oleh sekolah. Menurunnya penolakan dari orang tua terkait pola pendidikan anak di sekolah juga mencirikan tercapainya keselarasan visi misi sekolah dengan orang tua karena adanya perubahan pola pikir orang tua secara bertahap dan terjalannya proses komunikasi antara sekolah dan orang tua melalui program kajian *parenting*. Hal ini juga sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2021) terkait program *parenting* di SDIT Salman Al Farisi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan *Parenting* dengan Pemanfaatan Channel Youtube

Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan *parenting* dengan pemanfaatan *channel Youtube* di SDIT Insan Mulia Banyumas antara lain adalah (1) Gawai yang memadai; (2) Kepala sekolah yang mendukung; dan (3) Semangat belajar orang tua siswa yang tinggi. Gawai yang memadai ini berupa *Handphone* dan Laptop yang digunakan untuk melakukan perekaman kajian dan pengeditan video yang dipunyai oleh sekolah. Dukungan kepala

sekolah diberikan dengan penganggaran biaya *editing* video dan uang kuota internet. Semangat belajar orang tua siswa juga merupakan suatu faktor pendukung dalam pemanfaatannya. Orang tua yang ingin belajar terkait pengasuhan anak tetapi terkendala waktu untuk menghadiri kajian secara langsung merupakan salah satu pendoron pemanfaatan *channel Youtube* sekolah.

Faktor Penghambat

Kendala yang menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan *Youtube* sebagai media kajian *Parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas adalah keterbatasan SDM untuk melakukan pengeditan video. Hal ini yang menyebabkan video kajian yang diunggah tidak bervariasi dan hanya terbatas pada pengunggahan rekaman kajian yang diselenggarakan. Solusi untuk mengatasi faktor penghambat ini adalah dengan menggali potensi guru-guru SDIT Insan Mulia Banyumas dengan mengadakan pelatihan *editing* video dan merekrut guru yang berpotensi menjadi bagian humas sekolah.

Hasil Kegiatan *Parenting* dengan Pemanfaatan Channel Youtube

Hasil kegiatan *parenting* dengan pemanfaatan *channel Youtube* dirasakan oleh orang tua siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa, kegiatan *parenting* membuat orang tua mengetahui cara menanamkan adab dan mendisiplinkan anak di rumah. Orang tua juga menjadi paham bagaimana cara

memberikan teguran kepada anak yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan *channel Youtube* sebagai media kegiatan *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas dilakukan dengan menyiarkan kajian saat berlangsung dan mengunggah rekamannya di *channel Youtube*. Kegiatan *parenting* merupakan kegiatan yang ditujukan kepada orang tua dan wali murid SDIT Insan Mulia Banyumas dengan tujuan menelaraskan pola pengasuhan anak dan menyamakan visi dengan orang tua murid. Tema dari kajian *parenting* ini berkaitan dengan pemahaman agama dasar dan pengasuhan anak dalam islam. Pemanfaatan *Youtube* memberikan kesempatan kepada orang tua yang tidak dapat menghadiri kajian *parenting*

secara langsung sehingga dapat mengikuti kajian melalui rekaman kajian yang diunggah.

Pemanfaatan *Youtube* SDIT Insan Mulia Banyumas saat ini masih terbatas pada orang tua wali murid SDIT Insan Mulia Banyumas. Pemanfaatan yang lebih luas dapat dilakukan dengan memberikan variasi konten *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas sehingga dapat menarik lebih banyak penonton dan memberikan manfaat yang lebih luas lagi. Faktor pendukung pemanfaatan *Youtube* sebagai media kegiatan *parenting* di SDIT Insan Mulia Banyumas antara lain adalah gawai yang memadai, dukungan kepala sekolah, dan semangat belajar orang tua yang tinggi. Kendala yang ditemukan dalam proses pemanfaatan *Youtube* yang lebih luas adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia yang dapat melakukan pengeditan video.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimashariyanto, M. et al. (2022). The Role of Parents in Parenting from Islamic Law Perspectives: A Study of Muslim Families in Ambang II Village. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.33650/at-turas.v9i1.3707>
- Amalia, T., et al. (2022). Parenting Islami Dan Kedudukan Anak Dalam Islam. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(01 April), Article 01 April.
- Anwar, R. N., & Azizah, N. (2020). Pengasuhan Anak Usia Dini Di Era New Normal Perspektif Islam. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i2.8966>
- Azizah, I. N. (2019). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Cara Bergaul Anak: Studi di Desa Derik, Susukan, Banjarnegara. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 14(2), 329–345. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v14i2.3018>
- Elyana, L. (2020). Manajemen Parenting Class Melalui Media E-

- Learning. *Sentra Cendekia*, 1(1), Article 1.
- Endarti, T. D., & Sunarto, S. (2019). Program Parenting Melalui Sekolah Orang Tua. *Media Manajemen Pendidikan*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3964>
- Fachmi, T., et al. (2021). Pola Asuh Islami: Antara Transformasi Nilai-Nilai Theologis Dan Internalisasi Karakter Mahmudah. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.32678/geneologi.v8i2.5340>
- Gunawan, H. (2022). Fungsi Pendidikan Dan Pengasuhan Dalam Keluarga. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2.
- Hapsari, S. A., et al. (2020). Konten Edukasi Pengasuhan Anak Melalui Media Online Komunitas Parenting Keluargakita.Com. *International Conference Communication and Sosial Sciences (ICCOMSOS)*, 1(1), Article 1. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ICCOMSOS/article/view/8284>
- Hardianto, D. (2014). Program Sekolah Orang Tua Siswa Di Sdit Luqman Al Hakim Internasional Yogyakarta. *Dinamika Pendidikan*, 21(01), Article 01. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dinamika-pendidikan/article/view/2852>
- Hikmatullah, H., & Fachmi, T. (2020). Keteladanan Orang Tua dalam Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), Article 2.
- Article 2. <https://doi.org/10.32678/geneologi.v7i2.3682>
- Khodiyah, K. (2022). Implementasi Program Parenting Sebagai Pendidikan Keluarga Bagi Tumbuh Kembang Optimal Anak Usia Dini di Kecamatan Medan Amplas. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.35288>
- Kholis, N. (2017). Pola Asuh Dan Persepsi Sekolah Anak Buruh Migran. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 12(1), 35–56.
- Kurniawan, H., & Ariza, F. N. (2021). Sekolah Islam Terpadu: Perkembangan, Konsep, Dan Implementasi. *ITTihad*, 4(1), Article 1. <http://ejournal-ittihad.alittihadiyahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/86>
- Manurung, F. (2021). Implementasi dan Implikasi Program Parenting dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar (Studi di SDIT Salman Al Farisi Mlati Sleman Yogyakarta). *AL-Fathonah*, 2(2), Article 2.
- Mirawati, M., et al. (2021). Implementasi Edukasi Parenting di Era Digital bagi Masyarakat Indonesia di Luar Negeri. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2b), Article 2b. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1278>
- Nafiah, U., et al. (2021). Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), Article 2.

- <https://doi.org/10.54437/irsyadun.a.v1i2.296>
- Nuraini, N., & Suryani, S. (2022). Manajemen Pengasuhan Anak Dalam Keluarga. *Cross-Border*, 5(1), Article 1.
- Nurrohman, A. S., & Mujahidin, A. (2022). Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Viewers Di Channel Youtube Jeda Nulis. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/jusma.v1i1.513>
- Qualitative Inquiry and Research Design*. (2023, June 22). SAGE Publications Inc. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>
- Sikumbang, A. T., & Ulwani, R. F. (2021). Youtube As A Da'wah Media. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/albayan.v26i2.5792>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-R%26D-Sugiyono/abbabc85d324273c55d36e355a8ff874d6fae2bf>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suyatno, S., & Suyatno. (2013). Sekolah Islam Terpadu; Filsafat, Ideologi, dan Tren Baru Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.22.355-377>
- Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>